



Sustainable Development Verified Impact Standard

RIMBA RAYA BIODIVERSITY RESERVE PROJECT – MONITORING AND IMPLEMENTATION REPORT SUMMARY

*PROYEK KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI RIMBA RAYA –
LAPORAN PEMANTAUAN DAN IMPLEMENTASI*



Document Prepared by ecoPartners LLC

Dokumen Disiapkan oleh ecoPartners LLC

Contact: Paz Lozano, plozano@ecopartnersllc.com

Project Title Judul Proyek	Rimba Raya Biodiversity Reserve <i>Konservasi Keanekaragaman Hayati Rimba Raya</i>
Version Versi	v1.8
Date of Issue Tanggal Pengeluaran	09 June 2020
Project Location Lokasi Proyek	Kalimantan (Island of Borneo), Indonesia
Project Proponent(s)	<p>InfiniteEARTH</p> <p>Contact: Todd Lemons</p> <p>Email: contact@infinite-earth.com</p> <p>Web: www.infinite-earth.com</p> <p>Unit 618 Tower B New Mandarin Plaza 14 Science Museum Rd TST Kowloon Hong Kong</p>
Assessor Contact	<p>AENOR Internacional, S.A.U.</p> <p>Genova, 6. 28004 MADRID, SPAIN</p> <p>Telephone: (+34) 915 294 961</p> <p>Email: medioambiente@aenor.com</p>
Project Lifetime	18 November 2008 – 17 November 2068; 60-year lifetime
Monitoring Period of this Report	18 November 2008 – 30 June 2019
History of SD VSta Status	In process of validation
Other Certification Programs	<p>Verified Carbon Standard</p> <p>Climate, Community & Biodiversity Standard</p> <p>Project ID: 674</p>
Expected Future Assessment Schedule	N/A

1 SUMMARY OF SDG CONTRIBUTIONS

RINGKASAN KONTRIBUSI SDG

The project generates unique benefits in terms of the planet, people and their prosperity. The Rimba Raya Biodiversity Reserve is located in the tropical peat swamp forest on the southern coast of Borneo in Central Kalimantan province, Indonesia. The location of the project allows for a unique contribution towards mitigating the effects of climate change because Indonesia ranks as one of the world's largest emitters of greenhouse gases despite being a non-industrialized nation whose economy accounts for less than 1% of global GDP (World Bank and IMF Global

Proyek ini akan menghasilkan manfaat yang unik segi perubahan planet, manusia dan kemakmuran umat manusia. Proyek Konservasi Keanekaragaman Hayati Rimba Raya terletak di hutan rawa gambut tropis di bagian selatan pantai Kalimantan yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Lokasi proyek ini akan memungkinkan untuk memberikan kontribusi yang unik terhadap mitigasi dampak perubahan iklim karena Indonesia masuk peringkat salah satu penghasil emisi gas rumah kaca terbesar di dunia meskipun masuk sebagai bangsa non-industri yang ekonominya menyumbang kurang dari 1% dari GDP global (Bank dunia dan IMF global Rankings - 2008).

The construction of palm oil plantations destroys more than 25,000 square kilometers of forestland that is home to dozens of endangered species as well as impoverished communities who face looming economic forces that threaten to appropriate land that has been their home for generations. Facing this crisis, Indonesia ratified the Paris Agreement in October 2016 and the current government has pledged to cut emissions by 29% to 41% by 2030. As such, the Rimba Raya Biodiversity Reserve Project is in a unique position to address this deforestation and help meet Indonesia's climate goals.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit telah menghancurkan lebih dari 25.000-kilometer persegi lahan hutan yang merupakan rumah bagi puluhan spesies terancam punah serta masyarakat miskin yang menghadapi kekuatan ekonomi yang mengancam lahan yang telah menjadi rumah mereka selama beberapa generasi. Menghadapi krisis ini, Indonesia meratifikasi Perjanjian Paris pada Oktober 2016 dan pemerintah saat ini telah berjanji untuk mengurangi emisi sebesar 29% menjadi 41% dengan bantuan negara lain pada tahun 2030. Dengan demikian, Proyek Konservasi Keanekaragaman Hayati Rimba Raya berada dalam posisi unik untuk mengatasi deforestasi ini dan membantu memenuhi tujuan iklim Indonesia.

During this monitoring period, in addition to the standardized benefits, the project has achieved important benefits for the planet, people and their prosperity, which are exemplified in the following table:

Selama periode pemantauan ini, selain manfaat umum, proyek tersebut telah mencapai manfaat yang signifikan untuk perubahan planet, manusia dan kemakmuran umat manusia yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Table 1: Summary of SDG Contributions
Tabel 1: Ringkasan Kontribusi SDG

Row number Nomor	Quantitative Project Contributions during Monitoring Period <i>Kuantitatif Kontribusi Proyek selama Masa Pemantauan</i>	Contributions during Project Lifetime <i>Kontribusi selama Masa Proyek</i>	SDG Target Target SDG	SDG Indicator <i>Indikator SDG</i>	Net Impact on SDG Indicator <i>Dampak Terhadap Indikator SDG</i>	Claim, Asset or Label <i>Klaim, Aset atau Label</i>
1	73 people were employed directly by the project <i>73 orang dipekerjakan secara langsung oleh proyek</i>	73 people were employed directly by the project <i>73 orang dipekerjakan secara langsung oleh proyek</i>	1.1	1.1.1	Increase Meningkat	Claim Klaim
2	Average salary of RRC employees is 300% higher than the national poverty line, and over 200% higher than the Seruyan minimum wage <i>Gaji rata-rata karyawan RRC 300% lebih tinggi dari garis kemiskinan nasional, dan lebih dari 200% lebih tinggi dari upah minimum Seruyan</i>	Average salary of RRC employees is 300% higher than the national poverty line, and over 200% higher than the Seruyan minimum wage <i>Gaji rata-rata karyawan RRC 300% lebih tinggi dari garis kemiskinan nasional, dan lebih dari 200% lebih tinggi dari upah minimum Seruyan</i>	1.1	1.1.1	Increase Meningkat	Claim Klaim
3	2% households as well as public facilities with energy	2% households as well as public facilities	1.4	1.4.1	Increase	Claim

	<p>access from solar power program</p> <p><i>2% rumah tangga dan beberapa fasilitas umum memiliki akses ke listrik atau energi tenaga surya</i></p>	<p><i>2% rumah tangga serta fasilitas umum</i></p>				Meningkat	Klaim
4	<p>61% household access to basic needs by distribution of 1,794 solar lanterns distributed to individual households across 9 villages</p> <p><i>61% Peningkatan akses rumah tangga terhadap kebutuhan dasar dengan pendistribusian 1.794 lentera surya ke tiap rumah tangga di 9 desa</i></p>	<p>61% household access to basic needs by distribution of 1,794 solar lanterns to individual households across 9 villages</p> <p><i>61% Peningkatan akses rumah tangga terhadap kebutuhan dasar dengan pendistribusian 1.794 lentera surya ke tiap rumah tangga di 9 desa</i></p>	1.4	1.4.1		Increase Meningkat	Claim Klaim
5	<p>2 operational chicken farms producing meat and eggs</p> <p><i>2 peternakan ayam yang memproduksi daging dan telur</i></p>	<p>2 operational chicken farms producing meat and eggs</p> <p><i>2 peternakan ayam yang memproduksi daging dan telur</i></p>	2.0	2.0		Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkat	Claim Klaim
6	<p>2,242 aluminum packages and 1,036 bottles of shrimp paste produced</p> <p><i>2,242 paket aluminium dan 1,036 botol terasi telah diproduksi</i></p>	<p>2,242 aluminum packages and 1,036 bottles of shrimp paste produced</p> <p><i>2,242 paket aluminium dan 1,036 botol terasi telah diproduksi</i></p>	2.0	2.0		Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkat	Claim Klaim
7	<p>Chicken farm participants on</p>	<p>Chicken farm participants on</p>	2.3	2.3.2		Increase	Claim

	average generate an additional 4 million IDR annually for their households <i>Anggota kelompok peternak ayam rata-rata menghasilkan tambahan 4 juta rupiah per tahun untuk pendapatan rumah tangga mereka</i>	average generate an additional 4 million IDR annually for their households <i>Anggota kelompok peternak ayam rata-rata menghasilkan tambahan 4 juta rupiah per tahun untuk pendapatan rumah tangga mereka</i>			Meningkat	Klaim
8	Shrimp paste participants on average generate an additional 1 million IDR annually for their households <i>Peserta pasta udang rata-rata menghasilkan tambahan 1 juta rupiah per tahun untuk rumah tangga mereka</i>	Shrimp paste participants on average generate an additional 1 million IDR annually for their households <i>Peserta pasta udang rata-rata menghasilkan tambahan 1 juta rupiah per tahun untuk rumah tangga mereka</i>	2.3	2.3.2	Increase Meningkat	Claim Klaim
9	316 people treated by floating clinic, across 7 different villages <i>316 orang menerima perawatan kesehatan yang disediakan oleh klinik terapung, di 7 desa yang berbeda</i>	316 people treated by floating clinic, across 7 different villages <i>316 orang menerima perawatan kesehatan yang disediakan oleh klinik terapung, di 7 desa yang berbeda</i>	3.8	3.8.1	Increase Meningkat	Claim Klaim
10	201 women received access to medical services through floating clinic <i>201 perempuan menerima perawatan kesehatan yang disediakan oleh klinik terapung</i>	201 women received access to medical services through floating clinic <i>201 perempuan menerima perawatan kesehatan yang disediakan oleh klinik terapung</i>	3.8	3.8.1	Increase Meningkat	Claim Klaim

11	<p>168 reading glasses have been distributed to community members in need</p> <p><i>168 kacamata baca telah didistribusikan kepada anggota masyarakat yang membutuhkan</i></p>	<p>168 reading glasses have been distributed to community members in need</p> <p><i>168 kacamata baca telah didistribusikan kepada anggota masyarakat yang membutuhkan</i></p>	3.8	3.8.1	Increase Meningkat	Claim Klaim
12	<p>24 scholarships were distributed to students in 2018 for the completion of senior high school year</p> <p><i>24 beasiswa dibagikan kepada siswa pada 2018 untuk menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA)</i></p>	<p>24 scholarships were distributed to students in 2018 for the completion of senior high school year</p> <p><i>24 beasiswa dibagikan kepada siswa pada 2018 untuk menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA)</i></p>	4.0	4.b.1	Increase Meningkat	Claim Klaim
13	<p>39% community members and staff involved in RRC trainings</p> <p><i>39% anggota masyarakat dan staf terlibat dalam pelatihan di RRC</i></p>	<p>39% community members and staff involved in RRC trainings</p> <p><i>39% anggota masyarakat dan staf terlibat dalam pelatihan di RRC</i></p>	4.3	4.3.1	Increase Meningkat	Claim Klaim
14	<p>2 mangrove nurseries offering capacity building trainings and sustainability educational opportunities</p> <p><i>2 pembibitan bakau menyediakan pelatihan peningkatan kapasitas dan peluang pendidikan yang berkelanjutan</i></p>	<p>2 mangrove nurseries offering capacity building trainings and sustainability educational opportunities</p> <p><i>2 pembibitan bakau menyediakan pelatihan peningkatan kapasitas dan peluang pendidikan yang berkelanjutan</i></p>	4.3	4.3.1	Increase Meningkat	Claim Klaim

15	<p>2 libraries developed that increase access to books, internet, and educational opportunities</p> <p><i>2 perpustakaan dibangun untuk peningkatan akses ke buku, internet, dan peluang pendidikan</i></p>	<p>2 libraries developed that increase access to books, internet, and educational opportunities</p> <p><i>2 perpustakaan dibangun untuk peningkatan akses ke buku, internet, dan peluang pendidikan</i></p>	4.3	4.3.1	Increase Meningkat	Claim Klaim
16	<p>23% of all RRC employees are women, and 53% of the RRC employees at Jakarta headquarters are women</p> <p><i>23% dari karyawan RRC adalah perempuan, dan 53% dari karyawan RRC yang berada di kantor pusat Jakarta adalah perempuan</i></p>	<p>23% of all RRC employees are women, and 53% of the RRC employees at Jakarta headquarters are women</p> <p><i>23% dari karyawan RRC adalah perempuan, dan 53% dari karyawan RRC yang berada di kantor pusat Jakarta adalah perempuan</i></p>	5.5	5.5.2	Increase Meningkat	Claim
17	<p>4 women are running and receiving economic benefits from chicken farming</p> <p><i>4 perempuan menjalankan dan menerima manfaat ekonomi dari peternakan ayam</i></p>	<p>4 women are running and receiving economic benefits from chicken farming</p> <p><i>4 perempuan menjalankan dan menerima manfaat ekonomi dari peternakan ayam</i></p>	5.5	5.5.2	Increase Meningkat	Claim
18	<p>100% women employees in shrimp paste production</p> <p><i>100% perempuan dalam produksi terasi</i></p>	<p>100% women employees in shrimp paste production</p> <p><i>100% perempuan dalam produksi terasi</i></p>	5.5	5.5.2	Increase Meningkat	Claim

19	<p>74% of households have improved access to clean water through Water Filtration Systems program</p> <p><i>74% rumah tangga memiliki akses yang lebih baik ke air bersih melalui program Sistem Penyaringan Air</i></p>	<p>74% of households have improved access to clean water</p> <p><i>74% rumah tangga memiliki akses yang lebih baik ke air bersih melalui program filter/penyaring air</i></p>	6.1	6.1.1	Increase Meningkat	Claim
20	<p>99.5% units of Water Filtration Systems were distributed to replace the broken units in other homes</p> <p><i>99,5% unit Sistem Penyaringan Air didistribusikan untuk mengganti unit yang rusak di rumah lain</i></p>	<p>99.5% units of Water Filtration Systems were distributed to replace the broken units in other homes</p> <p><i>99,5% unit Sistem Penyaringan Air didistribusikan untuk mengganti unit yang rusak di rumah lain</i></p>	6.1	6.1.1	Increase Meningkat	Claim
21	<p>100% of stakeholder villages with installed systems receive training in water infrastructure maintenance</p> <p><i>100% desa pemangku kepentingan dengan sistem terinstal menerima pelatihan pemeliharaan infrastruktur air</i></p>	<p>100% of stakeholder villages with installed systems receive training in water infrastructure maintenance</p> <p><i>100% desa pemangku kepentingan dengan sistem terinstal menerima pelatihan pemeliharaan infrastruktur air</i></p>	6.1	6.1.1	Implement activities to increase	Claim
22	<p>20,000 mangrove seeds planted to increase carbon sink</p> <p><i>20.000 bibit bakau ditanam untuk menambah penyerapan karbon</i></p>	<p>20,000 mangrove seeds planted to increase carbon sink</p> <p><i>20.000 bibit bakau ditanam untuk menambah penyerapan karbon</i></p>	6.6	6.6.1	Increase Meningkat	Claim

23	<p>504 hectares of peat swamp have been replanted since 2013, increasing water-related ecosystems</p> <p><i>504 hektar rawa gambut telah ditanam kembali sejak 2013, meningkatkan ekosistem yang berhubungan dengan air</i></p>	<p>504 hectares of peat swamp have been replanted since 2013, increasing water-related ecosystems</p> <p><i>504 hektar rawa gambut telah ditanam kembali sejak 2013, meningkatkan ekosistem yang berhubungan dengan air</i></p>	6.6	6.6.1	Increase Meningkat	Claim
24	<p>1 Solar power plant was installed that generates approximately 3,744 Kwh per year, resulting in a reduction in the equivalent of roughly 417 liters of gasoline per year</p> <p><i>1 Pembangkit listrik tenaga surya yang menghasilkan sekitar 3.744 Kwh per tahun telah dibangun dan menghasilkan pengurangan setara dengan sekitar 417-liter bensin per tahun</i></p>	<p>1 Solar power plant was installed that generates approximately 3,744 Kwh per year, resulting in a reduction in the equivalent of roughly 417 liters of gasoline per year</p> <p><i>1 Pembangkit listrik tenaga surya yang menghasilkan sekitar 3.744 Kwh per tahun telah dibangun dan menghasilkan pengurangan setara dengan sekitar 417-liter bensin per tahun</i></p>	7.1	7.1.2	Increase Meningkat	Claim
25	<p>61% of households with access to basic needs by distribution of 1,794 solar lanterns to individual households across 9 villages</p> <p><i>61% rumah tangga dengan akses ke kebutuhan dasar dengan mendistribusikan 1.794 lentera surya ke rumah tangga</i></p>	<p>61% of households with access to basic needs by distribution of 1,794 solar lanterns to individual households across 9 villages</p> <p><i>61% rumah tangga dengan akses ke kebutuhan dasar dengan mendistribusikan 1.794 lentera surya ke rumah tangga</i></p>	7.1	7.1.2	Increase Meningkat	Claim

	<i>di 9 desa</i>					
26	100% of broken or malfunctioning solar lantern units replaced or maintained <i>100% unit lentera surya yang rusak atau tidak berfungsi diganti atau dirawat</i>	100% of broken or malfunctioning solar lantern units replaced or maintained <i>100% unit lentera surya yang rusak atau tidak berfungsi diganti atau dirawat</i>	7.1	7.1.2	Increase Meningkat	Claim
27	4 women have established 2 operational chicken farms <i>4 perempuan telah mendirikan 2 peternakan ayam</i>	4 women have established 2 operational chicken farms <i>4 perempuan telah mendirikan 2 peternakan ayam</i>	8.0	8.0	Increase Meningkat	Claim
28	2 mangrove nurseries employing community members <i>2 pembibitan bakau mempekerjakan anggota masyarakat</i>	2 mangrove nurseries employing community members <i>2 pembibitan bakau mempekerjakan anggota masyarakat</i>	8.0	8.0	Increase Meningkat	Claim
29	2 nurseries employing community members <i>2 pembibitan mempekerjakan anggota masyarakat</i>	2 nurseries employing community members <i>2 pembibitan mempekerjakan anggota masyarakat</i>	8.0	8.0	Increase Meningkat	Claim
30	2 community centers in development that will gainfully employ community members <i>2 pusat komunitas dalam proses pembangunan yang akan mempekerjakan anggota</i>	2 community centers in development that will gainfully employ community members <i>2 pusat komunitas dalam proses pembangunan yang akan mempekerjakan anggota</i>	8.0	8.0	Increase Meningkat	Claim

	<i>masyarakat</i>	<i>masyarakat</i>				
31	<p>2 libraries developed that employ community members</p> <p><i>2 perpustakaan dibangun dan mempekerjakan anggota masyarakat</i></p>	<p>2 libraries developed that employ community members</p> <p><i>2 perpustakaan dibangun dan mempekerjakan anggota masyarakat</i></p>	8.0	8.0	Increase Meningkat	Claim
32	<p>100% of people in stakeholder villages with installed systems receive training in solar infrastructure maintenance</p> <p><i>100% orang di desa-desa pemangku kepentingan dengan sistem terinstal menerima pelatihan dalam pemeliharaan infrastruktur surya</i></p>	<p>100% of people in stakeholder villages with installed systems receive training in solar infrastructure maintenance</p> <p><i>100% orang di desa-desa pemangku kepentingan dengan sistem terinstal menerima pelatihan dalam pemeliharaan infrastruktur surya</i></p>	9.0	9.0	Increase Meningkat	Claim
33	<p>4 women have received training to establish their own chicken farms</p> <p><i>4 perempuan telah menerima pelatihan untuk mengembangkan peternakan ayam mereka sendiri</i></p>	<p>4 women have received training to establish their own chicken farms</p> <p><i>4 perempuan telah menerima pelatihan untuk membangun peternakan ayam mereka sendiri</i></p>	9.0	9.0	Increase Meningkat	Claim
34	<p>2 community centers in development that will increase community access to infrastructure</p> <p><i>2 pusat masyarakat dalam</i></p>	<p>2 community centers in development that will increase community access to infrastructure</p> <p><i>2 pusat masyarakat dalam</i></p>	9.0	9.0	Increase Meningkat	Claim

	<i>proses pembangunan yang akan meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur</i>	<i>proses pembangunan yang akan meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur</i>				
35	<p>12 individuals involved in Community Enterprise Funding Grants programs through chicken farm and shrimp paste</p> <p><i>12 orang yang terlibat dalam program Hibah Pendanaan Perusahaan Masyarakat melalui peternakan ayam dan terasi</i></p>	<p>12 individuals involved in Community Enterprise Funding Grants programs through chicken farm and shrimp paste</p> <p><i>12 orang yang terlibat dalam program Hibah Pendanaan Perusahaan Masyarakat melalui peternakan ayam dan terasi</i></p>	9.3	9.3.2	Increase Meningkat	Claim
36	<p>74% households have been provided Water Filtration Systems, and 1 community has had a water purification system installed</p> <p><i>74% rumah tangga telah menerima filter/penyaring air, dan 1 komunitas memiliki fasilitas/sistem pemurnian air</i></p>	<p>74% households have been provided Water Filtration Systems, and 1 community has had a water purification system installed</p> <p><i>74% rumah tangga telah menerima filter/penyaring air, dan 1 komunitas memiliki fasilitas/sistem pemurnian air</i></p>	10.0	10.0	<p>Implement activities to decrease inequality, increase access</p> <p>Melaksanakan kegiatan untuk mengurangi ketimpangan, meningkatkan akses</p>	Claim
37	<p>Reduced inequality in 2% households as well as public facilities from solar power program</p> <p><i>Mengurangi ketidaksetaraan di 2% rumah tangga serta fasilitas umum dari program tenaga</i></p>	<p>Reduced inequality in 2% households as well as public facilities from solar power program</p> <p><i>Mengurangi ketidaksetaraan di 2% rumah tangga serta fasilitas umum dari program tenaga</i></p>	10.0	10.0	<p>Implement activities to decrease inequality, increase access</p> <p>Melaksanakan kegiatan untuk</p>	Claim

	<i>surya</i>	<i>surya</i>			mengurangi ketimpangan, meningkatkan akses	
38	100% of allocated funding for Tanjung Puting National park used for capacity/operations <i>100% dana yang dialokasikan untuk Taman Nasional Tanjung Puting digunakan untuk kapasitas / operasi</i>	100% of allocated funding for Tanjung Puting National park used for capacity/operations <i>100% dana yang dialokasikan untuk Taman Nasional Tanjung Puting digunakan untuk kapasitas / operasi</i>	11.4	11.4.1	Increase Meningkat	Claim
39	100% of allocated funding for orangutan care facility used for conservation and protection of natural heritage (OFI) <i>100% dari dana yang dialokasikan untuk fasilitas perawatan orangutan yang digunakan untuk konservasi dan perlindungan warisan alam (OFI)</i>	100% of allocated funding for orangutan care facility used for conservation and protection of natural heritage (OFI) <i>100% dari dana yang dialokasikan untuk fasilitas perawatan orangutan yang digunakan untuk konservasi dan perlindungan warisan alam (OFI)</i>	11.4	11.4.1	Increase Meningkat	Claim
40	346 students involved in Climate change and Sustainable Development curriculum <i>346 siswa terlibat dalam perubahan iklim dan kurikulum Pembangunan</i>	346 students involved in Climate change and Sustainable Development curriculum <i>346 siswa terlibat dalam perubahan iklim dan kurikulum Pembangunan</i>	12.8	12.8.1	Increase Meningkat	Claim

	<i>Berkelanjutan</i>	<i>Berkelanjutan</i>				
41	504 hectares of peat swamp have been replanted since 2013, increasing hectares of carbon sink <i>504 hektar rawa gambut telah ditanami kembali sejak 2013, meningkatkan luasan (dalam hektar) penyerapan karbon</i>	504 hectares of peat swamp have been replanted since 2013, increasing hectares of carbon sink <i>504 hektar rawa gambut telah ditanami kembali sejak 2013, meningkatkan luasan (dalam hektar) penyerapan karbon</i>	13.0	13.0	Increase Meningkat	Claim
42	36,505,191 tCO ₂ e of net estimated emissions reductions <i>36.505.191 tCO2e dari estimasi bersih pengurangan emisi</i>	36,505,191 tCO ₂ e of net estimated emissions reductions <i>36.505.191 tCO2e dari estimasi bersih pengurangan emisi</i>	13.0	13.0	Increase Meningkat	SD Vista Labeled VCUs
43	2 firetowers under construction <i>2 menara api sedang dalam proses pembangunan</i>	2 firetowers under construction <i>2 menara api sedang dalam proses pembangunan</i>	13.1	13.1.3	Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan	Claim
44	39% of community members and staff involved in sustainable development related trainings <i>39% anggota masyarakat dan staf terlibat dalam pelatihan terkait pembangunan berkelanjutan</i>	39% of community members and staff involved in sustainable development related trainings <i>39% anggota masyarakat dan staf terlibat dalam pelatihan terkait pembangunan berkelanjutan</i>	13.3	13.3.2	Increase Meningkat	Claim

45	<p>2 mangrove nurseries strengthening climate resilience capacity through employing community members</p> <p><i>2 pembibitan bakau memperkuat kapasitas ketahanan iklim melalui mempekerjakan anggota masyarakat</i></p>	<p>2 mangrove nurseries strengthening climate resilience capacity through employing community members</p> <p><i>2 pembibitan bakau memperkuat kapasitas ketahanan iklim melalui mempekerjakan anggota masyarakat</i></p>	13.3	13.3.2	<p>Implement activities to increase</p> <p><i>Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan</i></p>	Claim
46	<p>5.7 tonnes of garbage collected in Seruyan River Cleanup</p> <p><i>5,7-ton sampah dikumpulkan di Program Bersih Sungai Seruyan</i></p>	<p>5.7 tonnes of garbage collected in Seruyan River Cleanup</p> <p><i>5,7-ton sampah dikumpulkan di Program Bersih Sungai Seruyan</i></p>	14.1	14.1.1	<p>Decrease</p> <p><i>Mengurangi</i></p>	Claim
47	<p>20,000 mangrove seeds planted, increasing habitat for aquatic organisms</p> <p><i>20.000 bibit bakau ditanam, menambah habitat organisme air</i></p>	<p>20,000 mangrove seeds planted, increasing habitat for aquatic organisms</p> <p><i>20.000 bibit bakau ditanam, menambah habitat organisme air</i></p>	14.5	14.5.1	<p>Implement activities to increase</p> <p><i>Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan</i></p>	Claim
48	<p>15,187 hectares of forest protected through community firefighting</p> <p><i>15.187 hektar hutan dilindungi melalui kegiatan pemadaman kebakaran oleh masyarakat</i></p>	<p>15,187 hectares of forest protected</p> <p><i>15.187 hektar hutan dilindungi</i></p>	15.1	15.1.1	<p>Increase</p> <p><i>Meningkat</i></p>	Claim
49	<p>47,237 hectares of increased forest area land</p>	<p>47,237 hectares of increased forest area land</p>	15.1	15.1.1	<p>Increase</p>	Claim

	protected from conversion to palm oil <i>Peningkatan 47.237 hektar kawasan hutan yang dilindungi dari konversi ke perkebunan kelapa sawit</i>	protected from conversion to palm oil <i>Peningkatan 47.237 hektar kawasan hutan yang dilindungi dari konversi ke perkebunan kelapa sawit</i>			Meningkat	
50	246,245 seedlings grown in nurseries for reforestation programs <i>246,245 bibit disiapkan di pembibitan untuk program reboisasi</i>	246,245 seedlings grown in nurseries for reforestation programs <i>246,245 bibit disiapkan di pembibitan untuk program reboisasi</i>	15.1	15.1.1	Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan	Claim
51	100% completion of monthly illegal logging patrols in Rimba Raya Reserve <i>100% penyelesaian patroli penebangan liar bulanan di Cagar Rimba Raya</i>	100% completion of monthly illegal logging patrols in Rimba Raya Reserve <i>100% penyelesaian patroli penebangan liar bulanan di Cagar Rimba Raya</i>	15.2	15.2.1	Decrease Mengurangi	Claim
52	504 hectares of peat swamp have been replanted since 2013, increasing habitat for endangered species <i>504 hektar rawa gambut telah ditanami kembali sejak 2013, meningkatkan habitat bagi spesies yang terancam punah</i>	504 hectares of peat swamp have been replanted since 2013, increasing habitat for endangered species <i>504 hektar rawa gambut telah ditanami kembali sejak 2013, meningkatkan habitat bagi spesies yang terancam punah</i>	15.5	15.5.1	Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan	Claim
53	47,237 hectares of land protected through Tanjung	47,237 hectares of land protected through Tanjung	15.5	15.5.1	Increase	Claim

	Puting National Park <i>47.237 hektar lahan dilindungi melalui Taman Nasional Tanjung Puting</i>	Puting National Park <i>47.237 hektar lahan dilindungi melalui Taman Nasional Tanjung Puting</i>			Meningkat	
54	25 orangutans released from orangutan care facility <i>25 orangutan dilepasliarkan dari fasilitas perawatan orangutan</i>	25 orangutans released from orangutan care facility <i>25 orangutan dilepasliarkan dari fasilitas perawatan orangutan</i>	15.5	15.5.1	Increase Meningkatkan	Claim
55	2 community centers in development that will increase the ability of community members to attend meetings and receive formal or informal education <i>2 pusat masyarakat dalam pembangunan akan meningkatkan kemampuan anggota masyarakat untuk menghadiri pertemuan dan menerima pendidikan formal atau informal</i>	2 community centers in development that will increase the ability of community members to attend meetings and receive formal or informal education <i>2 pusat masyarakat dalam pembangunan akan meningkatkan kemampuan anggota masyarakat untuk menghadiri pertemuan dan menerima pendidikan formal atau informal</i>	16.0	16.0	Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan	Claim
56	2 community centers in development that will increase organizational and inclusivity capacity of communities <i>2 pusat masyarakat dalam pembangunan akan meningkatkan kapasitas organisasi masyarakat dan</i>	2 community centers in development that will increase organizational and inclusivity capacity of communities <i>2 pusat masyarakat dalam pembangunan akan meningkatkan kapasitas organisasi masyarakat dan</i>	16.0	16.0	Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan	Claim

	<i>inklusivitas</i>	<i>inklusivitas</i>				
57	<p>100% of survey respondents were satisfied with the solar power plant, and roughly 80% of respondents rated the solar power as "very useful"</p> <p><i>100% responden survei puas dengan pembangkit listrik tenaga surya, dan sekitar 80% responden menilai tenaga surya "sangat berguna"</i></p>	<p>100% of survey respondents were satisfied with the solar power plant, and roughly 80% of respondents rated the solar power as "very useful"</p> <p><i>100% responden survei puas dengan pembangkit listrik tenaga surya, dan sekitar 80% responden menilai tenaga surya "sangat berguna"</i></p>	16.6	16.6.2	Implement activities to increase Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan	Claim
58	<p>\$26,000 in development donations received from international governments for sustainable solar power and reforestation initiatives</p> <p><i>Sumbangan lebih dari \$ 26.000 diterima dari pemerintah internasional untuk inisiatif tenaga surya berkelanjutan dan inisiatif reboisasi</i></p>	<p>\$26,000 in development donations received from international governments for sustainable solar power and reforestation initiatives</p> <p><i>Sumbangan lebih dari \$ 26.000 diterima dari pemerintah internasional untuk inisiatif tenaga surya berkelanjutan dan inisiatif reboisasi</i></p>	17.7	17.7.1	Increase Meningkat	Claim

2 SUMMARY OF PROJECT SUSTAINABLE DEVELOPMENT OBJECTIVES

RINGKASAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PROYEK

Between 1990 and 2005 Indonesia was losing just over 2% of its forest cover annually, a rate of nearly 1.9 million hectares a year. Today, that number has grown to more than 2,500,000 hectares annually – an area roughly the size of Belgium (FAO 2006). Extensive loss of national forest cover has been brought about through clearing of forest areas with fire to open up land for agricultural use, especially palm oil. From 2000-2005 Indonesia's forest loss represented the second highest annual loss of forest cover by area of any country in the world (after Brazil). In this same time period, Indonesia planted 1.6 million ha of oil palm, increasing production by 87% (FAO 2006). As part of this conversion process, post-fire clearing and draining of peat lands has rapidly pushed the country to be amongst the world's largest emitters of greenhouse gases (GHGs). Today, Indonesia ranks as one of the largest emitter of greenhouse gas emissions, despite being a non-industrialized nation whose economy accounts for less than 1% of global GDP. The destruction of Indonesia's forests, the 3rd largest expanse of tropical rainforest in the world, combined with massive peat-based GHG emissions is fuelling local and global environmental concerns. The task that lay ahead for Indonesia and those who are seeking new solutions to value its remaining forests is to create new economic opportunity from these environmental challenges by linking local and national forest resources with the global market for environmental services. The Rimba Raya Biodiversity Reserve Project, an initiative by InfiniteEARTH, in partnership with OFI, World Education, and local, provincial and national government, aims to reduce Indonesia's emissions by preserving 91,215 hectares of tropical peat swamp forest. This area, rich in biodiversity including the endangered Bornean orangutan, was slated by the Provincial government to be converted into four palm oil estates. Nearly 100% of the project area is a wetland reserve, conservation of which protects critical resources, including some 64 billion liters of water flow per month and maintains a fish nursery area for the Seruyan River basin. Located on the southern coast of Borneo in the province of Central Kalimantan, the project is also designed to protect the integrity of the adjacent world-renowned Tanjung Puting National Park, by creating a physical buffer zone on the full extent of the ~90km eastern border of the park.

Antara tahun 1990 dan 2005 Indonesia kehilangan lebih dari 2% tutupan hutannya setiap tahun, atau setara 1,9 juta hektar per tahun. Saat ini, jumlah itu telah berkembang menjadi lebih dari 2.500.000 hektar per tahun P1P - sebuah wilayah yang kira-kira seluas Belgia (FAO 2006). Hilangnya tutupan hutan nasional telah terjadi melalui pembukaan hutan dengan api untuk lahan pertanian, terutama kebun kelapa sawit. Dari tahun 2000-2005, hilangnya hutan Indonesia merupakan kehilangan tutupan hutan tertinggi kedua tahunan berdasarkan wilayah negara mana pun di dunia (setelah Brasil). Dalam periode yang sama, Indonesia menanam 1,6 juta ha kelapa sawit, produksi mengalami peningkatan sebesar 87% (FAO 2006). Sebagai bagian dari proses konversi ini, pembukaan dan pengeringan lahan gambut pasca-kebakaran dengan cepat mendorong negara ini menjadi salah satu penghasil emisi gas rumah kaca (GRK) terbesar di dunia. Saat ini, Indonesia berada tepat di belakang AS dan China sebagai penghasil emisi gas rumah kaca terbesar ketiga, meskipun merupakan negara non-industri

yang ekonominya hanya menyumbang kurang dari 1% dari GDP global. Penghancuran hutan Indonesia, hamparan hutan hujan tropis terbesar ke-3 di dunia, dikombinasikan dengan emisi GRK berbasis gambut yang besar memicu kekhawatiran lingkungan lokal dan global. Tugas yang menanti untuk Indonesia dan mereka yang mencari solusi baru untuk menghargai hutan yang tersisa adalah dengan menciptakan peluang ekonomi baru dari tantangan lingkungan ini, dengan menghubungkan sumber daya hutan lokal dan nasional dengan pasar global untuk jasa lingkungan. Proyek Konservasi Keanekaragaman Hayati Rimba Raya, sebuah proyek inisiatif dari InfiniteEARTH, bertujuan untuk mengurangi emisi Indonesia dengan melestarikan 15.091 hektar hutan rawa gambut tropis. Daerah yang kaya akan keanekaragaman hayati termasuk orangutan Borneo yang terancam punah, telah dijadwalkan oleh pemerintah provinsi untuk dikonversi menjadi empat perkebunan kelapa sawit. Terletak di bagian selatan pantai Kalimantan, berada di provinsi Kalimantan Tengah, proyek ini juga dirancang untuk melindungi integritas Taman Nasional Tanjung Puting yang terkenal di dunia, dengan menciptakan zona penyangga fisik secara penuh ~ 90 km bagian perbatasan timur.

In the absence of the Rimba Raya Project, the project area would be converted to palm oil plantations by logging, burning to clear unused felled trees and remaining forest, and systematic draining of the peatland area. This would result in the release of both above and belowground carbon deposits. As a result, millions of tons of GHG emissions would be released into the atmosphere over the lifetime of the plantations. Increasingly scarce forest habitat supporting orangutans and more than 50 other endangered species would disappear completely.

Dengan tidak adanya Proyek Rimba Raya, area proyek akan dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit dengan cara melakukan penebangan dan pembakaran untuk pohon-pohon yang tumbang dan sisa hutan yang ada, dan pengeringan secara sistematis lahan gambutnya. Kegiatan ini melepas simpanan karbon yang berada baik di atas dan di bawah permukaan tanah. Akibatnya, jutaan ton emisi GRK akan dilepaskan ke atmosfer selama masa aktifnya perkebunan. Habitat hutan yang semakin langka yang mendukung orangutan dan lebih dari 50 spesies langka lainnya akan sepenuhnya hilang. 9 komunitas lokal hutan yang berada di sepanjang tepi timur proyek konservasi juga akan menghadapi ancaman bahwa tanah mereka akan diambil alih oleh perusahaan kelapa sawit.

The 9 local forest communities along the eastern edge of the reserve would also face the threat of their land being appropriated by palm oil companies and critical ecological resources degraded. InfiniteEARTH (IE), the principal project proponent, seeks to use the sale of carbon credits generated by the Voluntary Carbon Standard (VCS) through the Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) Avoided Planned Deforestation (APD) mechanism to provide a sustainable revenue stream sufficient to curtail the clearing of Rimba Raya. The Rimba Raya Project will funnel substantial and sustainable financial resources for project area protection, local community development, and provincial government infrastructure and support in order to create a viable alternative to forest conversion in Indonesia.

9 komunitas lokal hutan yang berada di sepanjang tepi timur proyek konservasi juga akan menghadapi ancaman bahwa tanah mereka akan diambil alih oleh perusahaan kelapa sawit. dan terjadi krisis sumber daya ekologi karena terdegradasi. InfiniteEARTH (IE), pemrakarsa utama proyek, berupaya menggunakan penjualan kredit karbon yang dihasilkan dari Voluntary Carbon Standard (VCS) melalui

mekanisme Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi (REDD) dan Penghindaran Deforestasi Terencana (APD) untuk memberikan aliran pendapatan berkelanjutan yang cukup untuk membatasi pembukaan lahan di area Rimba Raya. Proyek Rimba Raya akan menyalurkan sumber daya keuangan yang substansial dan berkelanjutan untuk memberikan perlindungan terhadap wilayah proyek, melakukan pengembangan masyarakat lokal, dan infrastruktur, dan memberikan dukungan pemerintah provinsi untuk menciptakan alternatif yang layak untuk konversi hutan di Indonesia.

The Rimba Raya Biodiversity Reserve Project recognizes that in order to launch and sustain a new mechanism for valuing forests on the ground, local community involvement is not just a sufficient feature of the project, it is a necessity. Local communities have been participating in and will continue to be integrally involved in the planning and development of various aspects of the project. Programs that Rimba Raya communities have expressed interest in helping to develop and implement, include: water filtration devices, distribution of clean stove technology, solar lighting, increased access to healthcare, early childhood development materials and tools including training in project and reserve management. The project will create local employment in protecting the Carbon Accounting Area, implementing an integrated fire management plan, and patrolling illegal logging and wildlife poaching. InfiniteEARTH aims to demonstrate that protecting endangered peat swamp forest is commercially, socially, and environmentally advantageous. The InfiniteEARTH vision is to develop a project that harnesses the global carbon market in order to successfully compete with commercial agricultural interests in order to meet the sustainable development objectives below that would not otherwise be attainable. Rimba Raya peat-swamp forests and the threats it faces are not unique, rather representative of environmental degradation of increasingly scarce forest and peatland resources in Indonesia. With the Rimba Raya Project, InfiniteEARTH is determined to create an operational, voluntary market and community involvement model that can be replicated in peat swamp forest ecosystems across Indonesia for decades to come.

Program-program yang ditekankan untuk komunitas Rimba Raya dalam program pengembangan dan mengimplementasiannya, termasuk: perangkat penyaringan air, distribusi teknologi tungku ramah lingkungan, energi surya, peningkatan akses ke perawatan kesehatan, bahan dan alat pengembangan Pendidikan anak usia dini termasuk program satu laptop per anak, pelatihan dalam proyek dan manajemen cadangan. Proyek ini akan menciptakan lapangan pekerjaan lokal untuk melindungi Area Perhitungan Karbon, dengan cara menerapkan rencana pengelolaan pencegahan kebakaran terpadu, dan melakukan patroli untuk kegiatan penebangan liar serta perburuan satwa liar. InfiniteEARTH bermaksud menunjukkan bahwa kegiatan perlindungan hutan rawa gambut yang terancam punah dapat menguntungkan secara komersial, sosial, dan lingkungan. Visi InfiniteEARTH adalah untuk mengembangkan proyek dengan memanfaatkan pasar karbon global agar berhasil bersaing dengan kepentingan pertanian komersial, dimana dapat memberikan manfaat sosial dan lingkungan, yang tidak dapat dicapai dengan cara lain. Hutan rawa gambut Rimba Raya dan ancaman yang dihadapinya tidak unik, melainkan mewakili degradasi lingkungan dari sumber daya hutan dan lahan gambut yang semakin langka di Indonesia. Dengan Proyek Rimba Raya, InfiniteEARTH bertekad untuk menciptakan model operasional, pasar sukarela dan keterlibatan masyarakat yang dapat direplikasi oleh ekosistem hutan rawa gambut di seluruh Indonesia selama beberapa dekade mendatang.

Rimba Raya Sustainable Development Objectives:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Rimba Raya:

- Increase Agricultural productivity and incomes of small-scale food producers
Meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil
- Undertake reforms to give women equal rights to economic resources
Melakukan reformasi untuk memberi perempuan hak yang sama atas sumber daya ekonomi
- Capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes
Memberikan dukungan pengembangan kapasitas untuk negara-negara berkembang dalam kegiatan dan program yang berkaitan dengan air dan sanitasi
- Promote the implementation of sustainable management of all types of forest, halt deforestation, restore degraded forest and substantially increase afforestation and reforestation globally
Mendorong penerapan pengelolaan yang berkelanjutan untuk semua jenis hutan, menghentikan deforestasi, memulihkan hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan penghijauan dan reboisasi secara global
- Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity, and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species
Mengambil tindakan mendesak dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati, dan pada tahun 2020, melindungi serta mencegah kepunahan spesies yang terancam
- Achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.
Memberikan pekerjaan secara penuh dan produktif serta pekerjaan layak untuk semua perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan para penyandang cacat, serta upah yang sama untuk pekerjaan dengan nilai yang setara.
- Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix
Meningkatkan secara substansial penggunaan energi terbarukan dalam bauran energi global
- Ensure sustainable food production systems and implement resilient agricultural practices that increase productivity and production, help maintain ecosystems, and strengthen capacity for adaptation to climate change, extreme weather, drought, flooding, and other disasters and that progressively improve land and soil quality
Memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan menerapkan praktek-praktek pertanian tangguh dengan meningkatkan produktivitas dan produksi, memberikan bantuan dalam mempertahankan ekosistem, dan memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lain, serta secara progresif meningkatkan kualitas lahan dan tanah.
- Support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation,

and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services

Mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan pekerjaan yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi serta pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui penyediaan akses ke layanan keuangan

- Ensure women's full and effective participation and equal
Memastikan partisipasi penuh dan efektif dan kesetaraan dari perempuan
- Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision making in political, economic, and public life.
Memastikan partisipasi penuh dan efektif dari perempuan, dan memberikan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambil keputusan dalam ranah politik, ekonomi, dan publik.
- Ensure universal access to affordable, reliable, and modern energy services
Memastikan tersedianya akses umum ke layanan energi yang terjangkau, andal, dan modern
- Ensure that all learners acquire the knowledge and skills needed to promote sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of a culture of peace and non-violence, global citizenship and appreciation of cultural diversity and of culture's contribution to sustainable development.
Memastikan bahwa semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan, termasuk, antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan dan gaya hidup berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya perdamaian dan non-kekerasan, kewarganegaraan global dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya untuk pembangunan berkelanjutan.
- Ensure that all youth and a substantial proportion of adults, both men and women, achieve literacy and numeracy
Memastikan bahwa semua pemuda dan proporsi yang besar dari orang dewasa, baik laki-laki dan perempuan, dapat membaca dan berhitung
- Protect carbon stores and increase carbon sequestration to decrease global GHG emissions
Melindungi simpanan karbon dan meningkatkan penyerapan karbon untuk mengurangi emisi GRK global

3 DESCRIPTION OF THE PROJECT ACTIVITY *DESKRIPSI KEGIATAN PROYEK*

The primary project activity has been to avoid the conversion of tropical peat swamp forest to oil palm plantations. Operationally this primary activity is achieved through the implementation of the following core project activities.

Kegiatan utama proyek adalah untuk menghindari konversi hutan rawa gambut tropis menjadi perkebunan kelapa sawit. Secara operasional, kegiatan utama ini dicapai melalui pelaksanaan kegiatan proyek yang mendasar sebagai berikut.

1. RRC Employment. The Reserve itself provides sustainable employment opportunities and agroforestry-based food production, among other community benefits that will remain permanently intact. This monitoring period, 73 people were employed directly by the project, of which 23% of total employees are women, and 53% of the Jakarta headquarters employees are women. The average salary of RRC employees is 300% higher than the national poverty line, and over 200% higher than the Seryuan minimum wage.

1. Ketenagakerjaan di RRC. Proyek Konservasi ini memberikan manfaat peluang kerja yang berkelanjutan dan peluang produksi pangan berbasis agroforestri, di antara manfaat masyarakat lainnya yang akan tetap utuh secara permanen. Pada periode pemantauan ini, 73 orang dipekerjakan secara langsung oleh proyek, di mana 23% dari total karyawan adalah perempuan, dan 53% dari karyawan kantor pusat Jakarta adalah perempuan. Gaji rata-rata karyawan RRC adalah 300% lebih tinggi dari garis kemiskinan nasional, dan lebih tinggi 200% dari upah minimum Seryuan.

2. Water Filtration Systems. The project has improved clean water access for 74% of households throughout the project zone by provision of Water Filtration Systems to 2,172 households and installing a water purification system in one community. 2,162 units of Water Filtration Systems were distributed to replace the broken units in other homes, and 1,954 people were socialized and trained in village-wide workshops.

2 Sistem Penyaringan Air. Proyek ini telah meningkatkan akses air bersih untuk 74% rumah tangga di seluruh zona proyek dengan menyediakan Sistem Penyaringan Air untuk 2.172 rumah tangga dan memasang sistem pemurnian air di satu komunitas. 2.162 unit Sistem Penyaringan Air didistribusikan untuk mengganti unit yang rusak di rumah-rumah lain, dan 1.954 orang disosialisasikan dan dilatih di bengkel-bengkel di seluruh desa.

3. Solar Power & Solar Lanterns. 1 Solar power plant was installed that generates approximately 3,744 Kwh per year, resulting in a reduction in the equivalent of roughly 417 liters of gasoline per year, providing 57 households with access to electricity. 223 people were socialized and trained on facility functionality. 1,794 solar lanterns were distributed to individual households across 9 villages.

3. Tenaga Surya & Lentera Surya. 1 Pembangkit listrik tenaga surya yang menghasilkan sekitar 3.744 Kwh per tahun telah dibangun dan menghasilkan pengurangan setara dengan sekitar 417-liter bensin per tahun, memberi 57 rumah tangga akses ke listrik. 223 orang mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang fungsi fasilitas tenaga surya. 1.794 lentera surya didistribusikan ke tiap rumah tangga di 9 desa.

4. Chicken Farm & Zuper Shrimp Paste. The Rimba Raya project has helped establish 2 operational chicken farms employing 4 women. Chicken farm participants on average generate an additional 4 million IDR annually for their households. The project has also helped establish shrimp paste programs, employing 100% women, producing 2,242 aluminum packages and 1,036 bottles of shrimp paste, and allowing participants to generate on average an additional 1 million IDR annually for their households.

*4. **Peternakan Ayam & Terasi Udang Zuper.** Proyek Rimba Raya telah membantu pengembangan 2 peternakan ayam yang mempekerjakan 4 perempuan. Anggota kelompok peternakan ayam menghasilkan tambahan rata-rata 4 juta rupiah per tahun untuk pendapatan rumah tangga mereka. Proyek Rimba Raya juga membantu pengembangan kelompok terasi yang mempekerjakan 100% perempuan, dan telah memproduksi 2.242 paket aluminium dan 1.036 botol terasi, dan memungkinkan anggotanya menghasilkan tambahan rata-rata 1 juta rupiah per tahun untuk pendapatan rumah tangga mereka.*

5. Floating Clinic. The floating clinic treated 316 people across 7 different villages, allowing 201 women to gain access to medical services.

*5. **Klinik Terapung.** Klinik terapung telah menyediakan perawatan kesehatan kepada 316 orang di 7 desa yang berbeda, memungkinkan 201 perempuan mendapatkan akses pelayanan kesehatan.*

6. Trainings. 4225 community members and staff were involved in training programs including nurseries, agroforestry plantations, community fire-fighting, chicken farms, shrimp paste production, environmental education, and forest patrols.

*6. **Pelatihan.** 4225 anggota dan staf masyarakat dilibatkan dalam program pelatihan/penyadartahuan termasuk dalam hal pembibitan, perkebunan agroforestri, pemadaman kebakaran oleh masyarakat, peternakan ayam, produksi terasi, pendidikan lingkungan, dan patroli hutan.*

7. Scholarships. 24 scholarships were provided to village students to improve access to higher education.

*7. **Beasiswa.** 24 beasiswa diberikan kepada siswa di desa untuk meningkatkan akses ke pendidikan yang lebih tinggi.*

8. Mangrove Reforestation & Peat Swamp Reforestation. In the project area, 20,000 mangrove seeds were planted and 2 mangrove nurseries were developed. Since 2013, 504 hectares of peat swamp have been replanted in the project zone.

*8. **Mangrove Reboisasi & Rawa Gambut Reboisasi.** 20.000 bibit bakau ditanam dan 2 pembibitan bakau dikembangkan di wilayah proyek. Sejak 2013, 504 hektar rawa gambut telah ditanami kembali di zona proyek.*

9. Community Enterprise Funding Grants. 12 individuals were involved in Community Enterprise Funding Grants programs through chicken farm and shrimp paste programs.

*9. **Hibah Pendanaan Kewirausahaan Komunitas.** 12 orang terlibat dalam program Hibah Pendanaan Perusahaan Masyarakat melalui program peternakan ayam dan pasta udang.*

10. Reading Glasses. 168 reading glasses were provided to those with vision impairment.

10. Kacamata Baca. 168 kacamata baca disediakan bagi mereka yang memiliki gangguan penglihatan.

11. Community Firefighting. 2 fire towers have begun construction within the project zone, helping to preserve 15,187 hectares of forest.

11. Komunitas Pemadam Kebakaran. 2 menara api di dalam zona proyek telah dimulai pembangunannya, diharapkan dapat membantu melestarikan 15.187 hektar hutan.

12. Support for Tanjung Puting National Park. The TPNP Authority currently has a staff of 56 personnel, working out of offices in Pangkalan Bun, Pembuang Hulu, Kuala Pembuang, and Kumai. 47,237 hectares of land are protected through support for the national park.

12. Dukungan untuk Taman Nasional Tanjung Puting. Otoritas TPNP saat ini memiliki 56 personel yang bekerja di luar kantor di Pangkalan Bun, Pembuang Hulu, Kuala Pembuang, dan Kumai. 47.237 hektar lahan dilindungi melalui dukungan ke taman nasional.

13. School Curriculum: Climate Change/Sustainability. 346 students have been involved in climate change and sustainability curriculum throughout the project zone.

13. Kurikulum Sekolah: Perubahan/Keberlanjutan Iklim. 346 siswa telah terlibat dalam kurikulum perubahan dan keberlanjutan iklim di seluruh zona proyek.

14. Seruyan River Cleanup. 5.7 tonnes of garbage have been collected from the Seruyan river during this monitoring period through community-based waste management campaigns.

14. Pembersihan Sungai Seruyan. 5,7 ton garbage telah dikumpulkan dari sungai Seruyan selama periode pemantauan ini melalui kampanye pengelolaan limbah berbasis masyarakat.

15. Establishment and Protection of the Rimba Raya Reserve. 47,237 hectares of land have been protected from conversion to palm oil through the development of the Rimba Raya Reserve.

15. Pembentukan dan Perlindungan Proyek Konservasi Rimba Raya. 47.237 hektar lahan dilindungi dari konversi ke perkebunan kelapa sawit melalui pengembangan Proyek Konservasi Rimba Raya.

16. Nurseries. The project has helped established 2 nurseries throughout the project zone, which have raised 246,245 seedlings to be used in reforestation efforts.

16. Pembibitan. Proyek ini telah membantu pembangunan 2 pembibitan di seluruh zona proyek, yang telah menyediakan 246.245 bibit untuk digunakan dalam upaya reboisasi.

17. Orangutan Care Facility. 25 orangutans have been released through care programs.

17. Fasilitas Perawatan Orangutan. 25 orangutan telah dilepaskan melalui program perawatan.

18. Community Centers & Village Libraries. 2 community centers and 2 libraries have been built, allowing for increased access to education within the project zone as well as increasing community ability to participate in local meetings and organizations.

18. Pusat Komunitas & Perpustakaan Desa. 2 pusat komunitas dan 2 perpustakaan telah dibangun, untuk peningkatan akses ke pendidikan di dalam zona proyek, serta untuk peningkatan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pertemuan dan organisasi lokal.

19. Development Donations. The project has received over \$26,000 in donations toward its sustainable development initiatives, especially towards solar power and peat swamp reforestation efforts. The project will continue to bolster sustainable development partnerships, and plans to continue to raise funds and donations for development. The project goal is to raise \$50,000 in development donations by project end date. The objective of continuing to gather donations and develop partnerships is to promote the development, transfer, dissemination and diffusion of environmentally sound technologies and contribute to the project's positive impact goals for SDG 17.

19. Sumbangan Pembangunan. Proyek ini telah menerima lebih dari \$ 26.000 dalam sumbangan untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan, terutama untuk tenaga surya dan upaya reboisasi rawa gambut. Proyek ini akan terus meningkatkan kemitraan pembangunan berkelanjutan, dan berencana untuk terus mengumpulkan dana dan sumbangan untuk pembangunan. Tujuan proyek adalah untuk mengumpulkan \$ 50.000 dalam sumbangan pembangunan pada tanggal berakhirnya proyek. Tujuan untuk terus mengumpulkan donasi dan mengembangkan kemitraan adalah untuk mempromosikan pengembangan, transfer, penyebaran, dan difusi teknologi yang berwawasan lingkungan dan berkontribusi pada sasaran dampak positif proyek untuk SDG 17.

4 BENEFITS FOR PEOPLE AND PROSPERITY

MANFAAT UNTUK MASYARAKAT DAN KEMAKMURAN

Under the baseline scenario, the project area would be entirely converted to palm oil plantation within a very short period of time. While the creation of palm oil plantations may provide some positive effects among the communities where they are created, the overwhelming consensus has shown that their presence brings negative impacts among communities living in the area where they are constructed. Some of these negative impacts include destroying natural forest systems which are depended upon for food, water, income and other resources; decreased access to schools and health care systems, notably for women and children; greater exposure of women and children to toxic chemicals and unsafe working conditions; forced migration and deterioration of local and indigenous communities; and loss of social/cultural identity associated with land, among many others.

Berdasarkan skenario awal, area proyek akan sepenuhnya dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit dalam waktu yang sangat singkat. Sementara pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat memberikan beberapa efek positif di kalangan masyarakat sekitar, namun para pihak bersepakat bahwa kehadiran perkebunan sawit juga membawa dampak negatif di kalangan masyarakat yang tinggal di daerah di mana perkebunan itu berada. Beberapa dampak negatif ini dapat dirasakan dengan adanya kerusakan ekosistem hutan alam yang berperan sebagai sumber pangan, sumber air, sumber pendapatan serta sumber daya lainnya; berkurangnya akses ke sekolah dan pelayanan kesehatan, terutama untuk perempuan dan anak-anak; paparan terhadap bahan kimia beracun lebih besar akan berdampak pada perempuan dan anak-anak dan kondisi kerja yang tidak sehat; terjadinya migrasi dan kemunduran masyarakat lokal dan masyarakat adat; dan hilangnya identitas sosial/budaya yang terkait dengan lahan.

The project has been able to prevent the above scenario from taking place within the project boundaries. The positive impacts from the prevention of palm oil plantation expansion include improved health conditions due to access to clean water, healthcare and sustainable food systems; improved gender equality and empowerment of women and other unprivileged community members; achievement of universal primary education; reduction of childhood mortality and improved maternal health; as well as access to sustainable, fair and self-reliant livelihoods, among others.

Proyek ini telah mampu mencegah skenario di atas terjadi di dalam batas lokasi proyek yang sekarang. Dampak positif dari pencegahan perluasan perkebunan kelapa sawit termasuk diantaranya mencakup kondisi kesehatan masyarakat yang membaik karena adanya akses terhadap air bersih, akses kesehatan dan sistem pangan berkelanjutan; meningkatkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan lainnya; pencapaian pendidikan dasar umum; pengurangan mortalitas anak dan peningkatan kesehatan ibu; serta akses terhadap penghidupan yang berkelanjutan, adil dan mandiri.

Project activities which have been carried out in order to implement these impacts include creating sustainable employment activities through field patrols, firefighting, monitoring and seedling production; creating and implementing community based agro-forestry and aquaponics systems; implementing community enterprise funding grants and capacity building systems, especially for women; providing water filtration systems; supplying solar lighting, among others. These project activities have helped to create meaningful and net positive community impacts.

Kegiatan proyek yang telah dilakukan untuk menerapkan dampak ini termasuk menciptakan kegiatan ketenagakerjaan yang berkelanjutan melalui patroli lapangan, pemadam kebakaran, pemantauan dan produksi bibit; menciptakan dan menerapkan sistem agro-forestry dan aquaponics berbasis masyarakat; menerapkan hibah dana usaha masyarakat dan sistem pengembangan kapasitas, terutama untuk perempuan; menyediakan sistem penyaringan air; memasok pencahayaan matahari, antara lain. Kegiatan-kegiatan proyek ini telah membantu menciptakan dampak komunitas yang positif dan berarti.

5 BENEFITS FOR THE PLANET

MANFAAT PADA PLANET

During this monitoring period, the project has created multiple net positive climate impacts. The project has avoided conversion of almost 40,000 ha of peatland to palm oil plantation during the project lifetime and during this monitoring period has avoided conversion of 15,187 ha of peat swamp forest to palm oil plantation. This has equated to a net GHG emission reduction of approximately 7,722,728 tCO₂e during this monitoring period and a net GHG emission reduction of approximately 36,505,191 tCO₂e during the project lifetime thus far.

Selama masa periode pemantauan ini, proyek telah menciptakan beberapa dampak positif terhadap perubahan iklim. Proyek ini telah menghindari konversi 40.000 ha lahan gambut menjadi areal perkebunan kelapa sawit selama masa proyek dan selama periode pemantauan ini telah menghindari konversi seluas 5,187 ha hutan rawa gambut menjadi perkebunan kelapa sawit. Hal ini setara dengan penurunan emisi gas rumah kaca sekitar 7,722,728 tCO₂e selama periode pemantauan ini dan penurunan emisi gas rumah kaca sekitar 36,505,191 tCO₂e selama masa proyek sejauh ini.

While the net positive climate impacts have included the above reductions in emissions, other positive climate impacts have also included increased and/or better maintained forest cover and improved land management techniques put into practice. Climate-related project activities that have helped to implement climate impacts include the building and functioning of guard posts; training and implementation of a fire brigade/fire fighters, forest patrol and monitoring; fire monitoring; hydrant installation; crop rotation/diversification; as well as reforestation and agroforestry efforts, among others. As a result of these climate impacts, related community and biodiversity goals have also been effectuated in positive ways.

Sementara, dampak iklim positif juga telah mengakibatkan pengurangan emisi, selain itu dampak iklim positif lainnya juga mencakup peningkatan penutupan hutan yang dipelihara dengan lebih baik dan implementasi teknik pengelolaan lahan yang lebih baik. Kegiatan proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan telah membantu menurunkan dampak iklim meliputi pembangunan dan berfungsinya pos jaga; pelatihan dan pelaksanaan pemadaman kebakaran/petugas pemadam kebakaran, patroli hutan dan pemantauan; pemantauan kebakaran; pembangunan instalasi sumur hidran; rotasi/diversifikasi tanaman; serta usaha reboisasi dan agroforestry. Akibat dampak perubahan iklim ini, tujuan pengembangan komunitas dan keanekaragaman hayati terkait juga telah dioptimalkan secara positif.

During this monitoring period, the project created multiple positive biodiversity impacts which would not have occurred without the presence of the project. Under the baseline scenario, the project area would be converted to palm oil plantation within a very short period of time. In doing so, a sharp decline in the biodiversity of the project zone would ensue through direct negative impacts of land clearing and

indirect related impacts (e.g. providing access to more remote forests for hunting, illegal logging, increased fire risk, and the draining of peat swamp forest) would be the result. Such indirect impacts would also allow greater access to Tanjung Puting National Park which would result in a significant impact on the park's biodiversity and threaten the OFI Orangutan release program.

Selama masa pemantauan ini, proyek telah menghasilkan banyak dampak positif atas keanekaragaman hayati dibandingkan dengan tanpa adanya proyek. Berdasarkan skenario awal, area proyek akan dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit dalam waktu yang sangat singkat. Dengan demikian, penurunan tajam terhadap keanekaragaman hayati dari zona proyek akan terjadi melalui dampak negatif langsung dari pembukaan lahan dan dampak tidak langsung (misalnya, pembukaan lahan akan mempermudah akses ke hutan yang lebih terpencil untuk berburu, adanya akses pembalakan liar, meningkatkan resiko kebakaran hutan, dan terjadinya pengeringan lahan rawa gambut) akan terjadi. Dampak tidak langsung tersebut juga akan membuka akses yang lebih besar bagi perambahan ke Taman Nasional Tanjung Puting; hal ini akan memberikan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di taman nasional dan juga akan mengganggu program pelepasliaran orangutan dari OFI.

Due to the presence of the project, the net biodiversity impacts of the project have been a net positive. These positive impacts have included the increased number of hectares better managed for means of biodiversity conservation and an increase in the number of global Critically Endangered and/or Endangered species.

Karena adanya proyek ini, dampak positif atas konservasi keanekaragaman hayati menjadi dampak yang positif dari proyek. Dampak positif ini mencakup peningkatan jumlah luasan hektar yang dikelola dengan lebih baik untuk konservasi keanekaragaman hayati serta peningkatan jumlah populasi spesies secara Kritis Terancam Punah dan/atau Terancam Punah secara global.

Project activities which have been implemented to effectuate these impacts include continued function and funding for Orangutan Foundation International (OFI) which supports the release of Orangutans and maintenance of their habitat; biodiversity monitoring and forest patrols to protect threatened species; Reforestation of critical habitat area; Protection and monitoring of wetlands and waterways; and tracking of illegal logging activity, among others. These project activities have helped to create meaningful and net positive biodiversity impacts.

Kegiatan proyek yang telah dilaksanakan untuk mewujudkan dampak tersebut meliputi keberlanjutan dukungan terkait fungsi dan pendanaan untuk program Orangutan Foundation International (OFI) yang mendukung pelepasan orangutan dan pemeliharaan habitatnya; pemantauan keanekaragaman hayati dan patroli hutan untuk melindungi jenis satwa yang terancam; penanaman pada habitat kritis; perlindungan dan pemantauan lahan basah serta saluran air; dan pelacakan kegiatan pembalakan liar. Kegiatan proyek ini telah membantu memberikan dampak keanekaragaman hayati yang berarti dan positif.